

ABSTRACT

The research was conducted with the aim to determine the trend of earnings management on the condition of a good company that went bankrupt and non-bankrupt, because now it has been a lot of studies reveal that earnings management practices has been performed by many companies, especially companies that are categorized bankrupt, therefore researchers are interested for research on mining companies, so that the population taken by researchers is the coal mining industry contained in the Indonesia Stock Exchange, while sampling using purposive sampling with criteria mining companies listing on the Stock Exchange, had financial reports from 2008 to 2011. The method used to determine the condition of the company is the method of Z - Score Altman, Springate and Zmijewski, while for earnings management using discretionary accruals. After obtaining the results, the researcher tested the results that have been obtained using the beta test to determine the effect of company conditions on earnings management. Having tested the result that turns a healthy condition of the company or the bankrupt does not have a tendency to earnings management that is because mining companies are categorized as large companies and has a market value of over 100 billion, so the practice of earnings management is not implemented by the mining companies, and the companies included in the category of large companies get more attention from the government.

Keywords: bankruptcy, earnings management

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan manajemen laba terhadap kondisi suatu perusahaan baik yang bangkrut maupun yang tidak bangkrut, karena sekarang ini telah banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa praktik manajemen laba sudah banyak dilakukan oleh perusahaan terutama perusahaan yang dikategorikan bangkrut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pada perusahaan pertambangan, sehingga populasi yang diambil oleh peneliti adalah industri pertambangan batu bara yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI melaporkan keuangan perusahaan dari tahun 2008 sampai 2011. Metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan adalah dengan metode Z – Score Altman, Springate dan Zmijewski, sedangkan untuk manajemen laba menggunakan *discretionary accrual*. Setelah memperoleh hasilnya maka peneliti menguji hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji beta untuk mengetahui pengaruh kondisi perusahaan terhadap manajemen laba. Setelah diuji ternyata diperoleh hasil bahwa kondisi perusahaan yang sehat maupun yang bangkrut tidak memiliki kecenderungan manajemen laba. Hal tersebut dikarenakan perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang dikategorikan besar dan memiliki *market value* lebih dari 100 miliar, sehingga praktik manajemen laba tidak diterapkan oleh perusahaan pertambangan, dan perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan besar lebih mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Kata Kunci : kebangkrutan, manajemen laba

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACK</i>	vi
ABSTRACK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	7
2.1 Definisi Teori Kebangkrutan.....	7
2.1.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kebangkrutan.....	8
1. Faktor Internal.....	8
2. Faktor eksternal.....	9
2.1.2 Model Kebangkrutan.....	11
2.1.2.1 Metode Altman Z – Score.....	11
2.1.2.2 Metode Springate.....	14
2.1.2.3 Metode Zmijewski.....	14
2.2 Manajemen Laba.....	15
2.2.1 Definisi Manajemen Laba.....	15
2.2.2 Strategi Manajemen Laba.....	15
2.2.3 Motivasi Melakukan Manajemen Laba.....	17
2.2.4 Mekanisme Manajemen Laba.....	18
2.2.5 <i>Discretionary Accrual (DA)</i>	19
2.3 Penelitian Terdahulu.....	21
2.4 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	28
2.5 Alat Analisis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	39
3.3. Populasi dan Sampel.....	40
3.3.1. Populasi.....	40
3.3.2. Sampel	41
3.4. Jenis Data dan teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4.1. Jenis Data.....	42
3.4.2. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Metode Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Data Penelitian.....	47
4.1.1 Kebangkrutan Usaha.....	47
4.1.2 Manajemen Laba.....	58
4.2 Hasil Penelitian.....	74
4.2.1 Kondisi Perusahaan.....	74
4.2.2 Manajemen Laba.....	75
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	76
4.3 Pembahasan.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	182

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian.....	30
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.2 Perusahaan Pertambangan yang <i>Listing</i> di BEI.....	41
Tabel 3.3 Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	43
Tabel 4.1 Hasil Nilai Z – Score tahun 2009 – 2011.....	50
Tabel 4.1.1 Laporan Keuangan PT Adro tahun 2008 – 2011.....	50
Tabel 4.2 Hasil Nilai Springate Tahun 2008 – 2011.....	53
Tabel 4.2.1 Laporan Keuangan PT Adro tahun 2008 – 2011.....	54
Tabel 4.3 Hasil Nilai X Tahun 2008 – 2011.....	56
Tabel 4.3.1 Laporan Keuangan PT Adro tahun 2008 – 2011.....	57
Tabel 4.4 <i>Current Accruals</i> Periode 2009 – 2011.....	59
Tabel 4.4.1 Laporan Keuangan PT Adro tahun 2008 – 2011.....	60
Tabel 4.5 Persamaan Regresi.....	62
Tabel 4.5.1 Laporan Keuangan PT Adro tahun 2008 – 2011.....	63
Tabel 4.6 Nilai NDCA.....	66
Tabel 4.6.1 Laporan Keuangan PT Adro tahun 2008 – 2011.....	71
Tabel 4.7 Perhitungan Discretionary Accruals.....	72
Tabel 4.8 Daftar Kondisi Perusahaan Pertambangan.....	75
Tabel 4.9 Rata – rata nilai CA_{it} / TA_{it-1} , $NDCA_{it}$ dan DA_{it}	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	86
Lampiran 2.....	106
Lampiran 3.....	126
Lampiran 4.....	143
Lampiran 5.....	153
Lampiran 6.....	163
Lampiran 7.....	173
Lampiran 8.....	178